

ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap anak akan berdampak panjang, di samping berdampak pada masalah kesehatan di kemudian hari, juga berkaitan dengan trauma yang berkepanjangan, bahkan hingga dewasa. Dampak trauma akibat kekerasan seksual yang dialami oleh anak-anak, antara lain: pengkhianatan atau hilangnya kepercayaan anak terhadap orang dewasa (*betrayal*); trauma secara seksual (*traumatic sexualization*); merasa tidak berdaya (*powerlessness*); dan stigma (*stigmatization*).

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah faktor apa yang melatarbelakangi terjadinya tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di wilayah hukum Pengadilan Negeri Pasir Pengaraian, modus operandi tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di Pasir Pengaraian, dan upaya penanggulangan tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di wilayah hukum Pengadilan Negeri Pasir Pengaraian.

Metode penelitian yaitu penelitian *observasional research* yaitu dengan cara survey, dan sifat dari penelitian adalah deskriptif yaitu menggambarkan dan menulis fakta yang diteliti dilapangan tentang kriminologis terhadap Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Pasir Pengaraian.

Hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa Faktor yang melatarbelakangi terjadinya tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Pasir Pengaraian, adalah dikarenakan kondisi psikologi seseorang yang mengalami gangguan dapat menyebabkan perilaku menyimpang atau kejahatan, termasuk kekerasan seksual terhadap anak, tidak adanya kontrol dari orang tua si anak untuk melakukan pengawasan pergaulannya sehingga anak mudah terpengaruh untuk dibawa pergi oleh seseorang, Modus Operandi Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Pasir Pengaraian adalah dimana terdakwa melakukan penculikan dan membawa lari kerumah terdakwa kemudian dimana terdakwa melakukan persetubuhan dengan mengikat korban ditiang tempat tidur dengan menggunakan tali dan menutup mulut korban dengan menggunakan kain lap setelah melakukan persetubuhan terdakwa mengancam korban agar tidak mengatakan kepada orang lain, serta melakukan pemukulan kepala kepala korban serta dengan mengajak korban untuk menonton film porno yang ada di dalam handphone, dan Upaya penanggulangan tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di wilayah hukum Pengadilan Negeri Pasir Pengaraian adalah dari upaya preventif dan upaya represif. Upaya pre-emptif yaitu dengan melakukan penyuluhan terhadap masyarakat akan pentingnya menjaga anak dari tindakan kekerasan seksual, upaya preventif pengawasan terhadap anak. Tindakan represif yang dilakukan dengan cara menangkap dan memproses secara hukum pidana pelaku pelaku sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.

ABSTRACT

Sexual violence against children will have a long-term impact, in addition to impacting later health problems, also related to prolonged trauma, even to adulthood. The impact of trauma due to sexual violence experienced by children, among others: betrayal or loss of confidence of children against adults (betrayal); Traumatic sexualization; Feel powerlessness; And stigma (stigmatization).

The main issues in this study are what factors behind the occurrence of criminal acts of sexual violence against children in the jurisdiction of Pasir Pengaraian District Court, the modus operandi of criminal acts of sexual violence against children in the Sand Pengaraian, and the effort to overcome the crime of sexual violence against children in the jurisdiction of the Court The Land of Sand Pengaraian.

The method of research is observational research that is by survey, and the nature of the research is descriptive that describes and writes the facts examined in the field of criminology against Crime of Sexual Violence Against Children in the Territory Court of Pasir Pengiraian.

The results of research and discussion in mind that the factors behind the occurrence of the crime of sexual abuse of children in Jurisdiction Court Sand Pengaraian, is due to the psychological condition of a person who has the disorder can lead to deviant behavior or crimes, including sexual violence against children, the absence of control of the the child's parents to supervise the interaction so that children are susceptible to be taken away by someone, Modus Operandi of the Crime of Sexual violence Against children in the Sand Pengaraian is where the defendant committed the kidnapping and carry off home defendant then where the defendant had intercourse with tying the victim ditiang bed with Using a rope and closing the mouth of the victim using a washcloth after intercourse the defendant threatened the victim not to say to others, as well as the beating of the head of the victim as well as by inviting Victim to watch porn movie in mobile phone, And Efforts to overcome the crime of sexual violence against children in the jurisdiction of Pasir Pengaraian District Court is from preventive and repressive efforts. The pre-emptive effort is to educate the public about the importance of protecting children from sexual violence, preventive supervision of children. Repressive actions are carried out by capturing and processing the criminal offender perpetrators in accordance with applicable law